



Akuntansi FEUI

Forum Ketua Jurusan Akuntansi PTN Se-Indonesia



IAI-KAPd

# PSAK – 22 : Kombinasi Bisnis

Presented: Dwi Martani





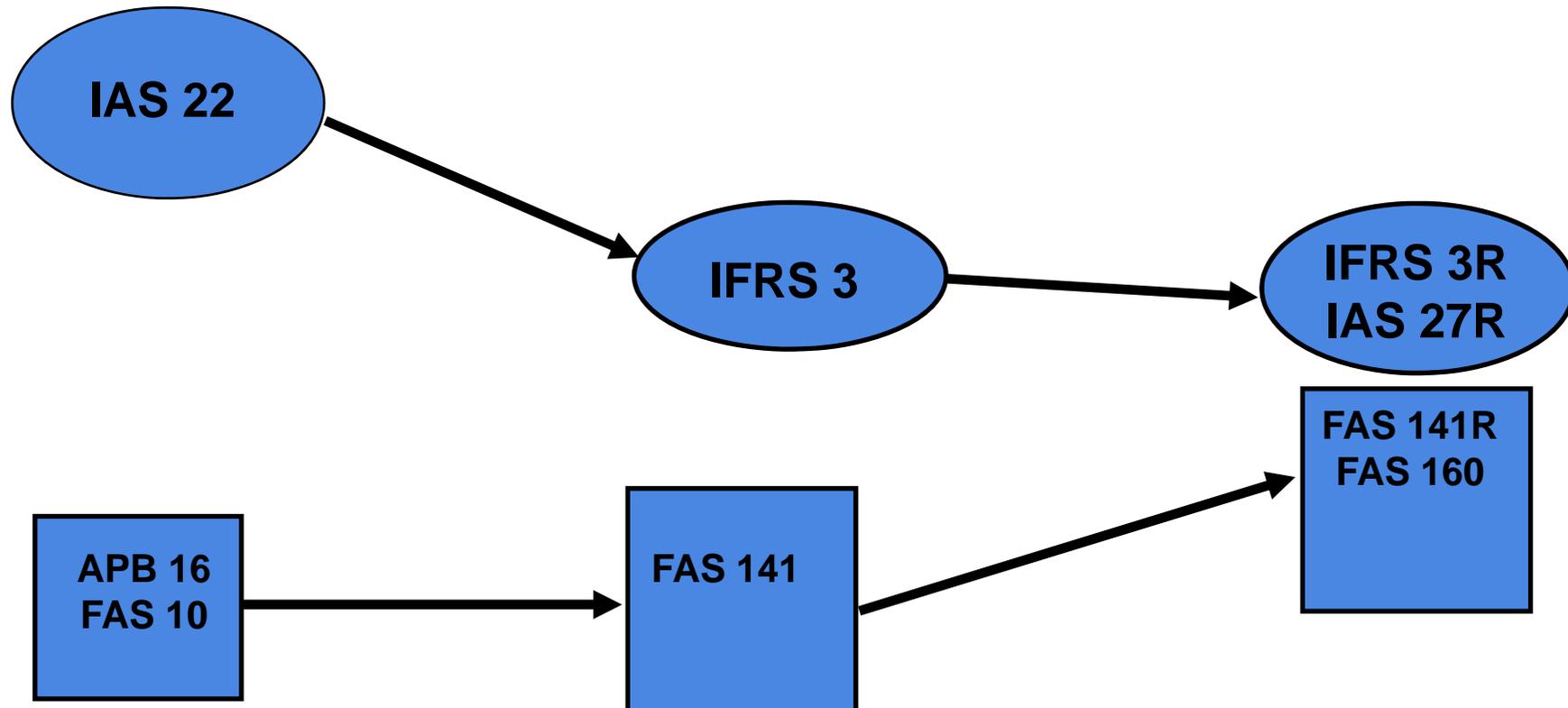
# Agenda



- 1 Pendahuluan
- 2 Metode Akuisisi
- 3 Akuntansi dan Pengukuran setelah Pengakuan Awal
- 4 Pengungkapan
- 5 Ketentuan Transisi



# Convergence of IFRS and US GAAP





# Perubahan IAS22 → IFRS 3R



## IAS 22

Pooling method

Purchase method

MI share of net assets  
at book value

MI share of net assets  
at fair value

Goodwill parent share

Goodwill amortised

Transaction costs  
capitalised

Earn-out adjusts  
goodwill

## IFRS 3

Purchase method

Net assets at fair  
value

Goodwill parent share

Transaction costs  
capitalised in BC

Earn-out adjusts cost  
of BC

## IFRS 3 (Revised)

Acquisition method

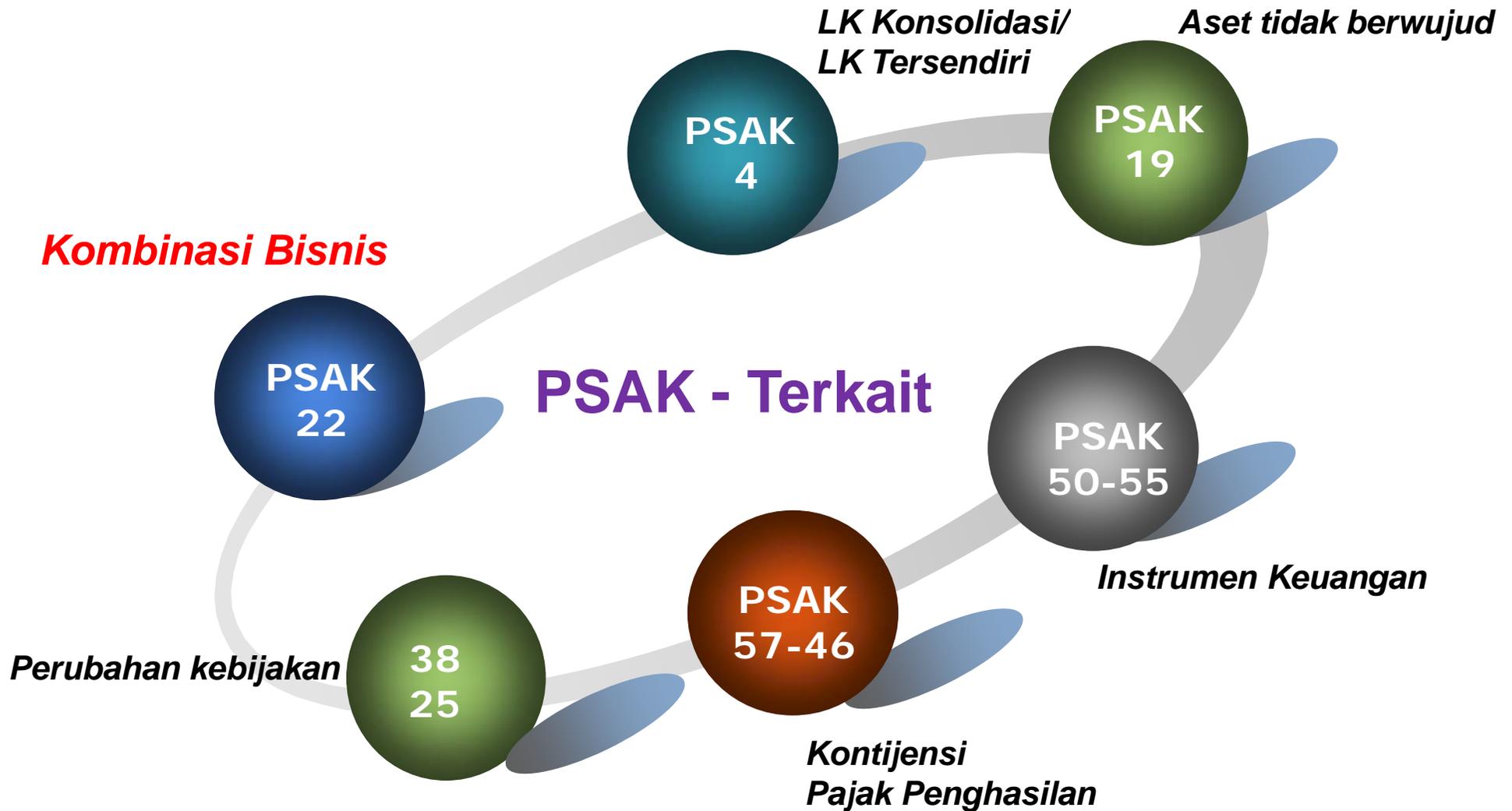
Net assets at fair  
value

Goodwill parent share

Goodwill includes NCI  
share



# Hubungan PSAK 22 dan PSAK Lain





# Teori konsolidasi



- **Entity Theory** menganggap entitas konsolidasi sebagai satu entitas tersendiri yang dimiliki oleh induk dan non pengendali
- **Parent Theory** menganggap konsolidasi sebagai perpanjangan entitas induk

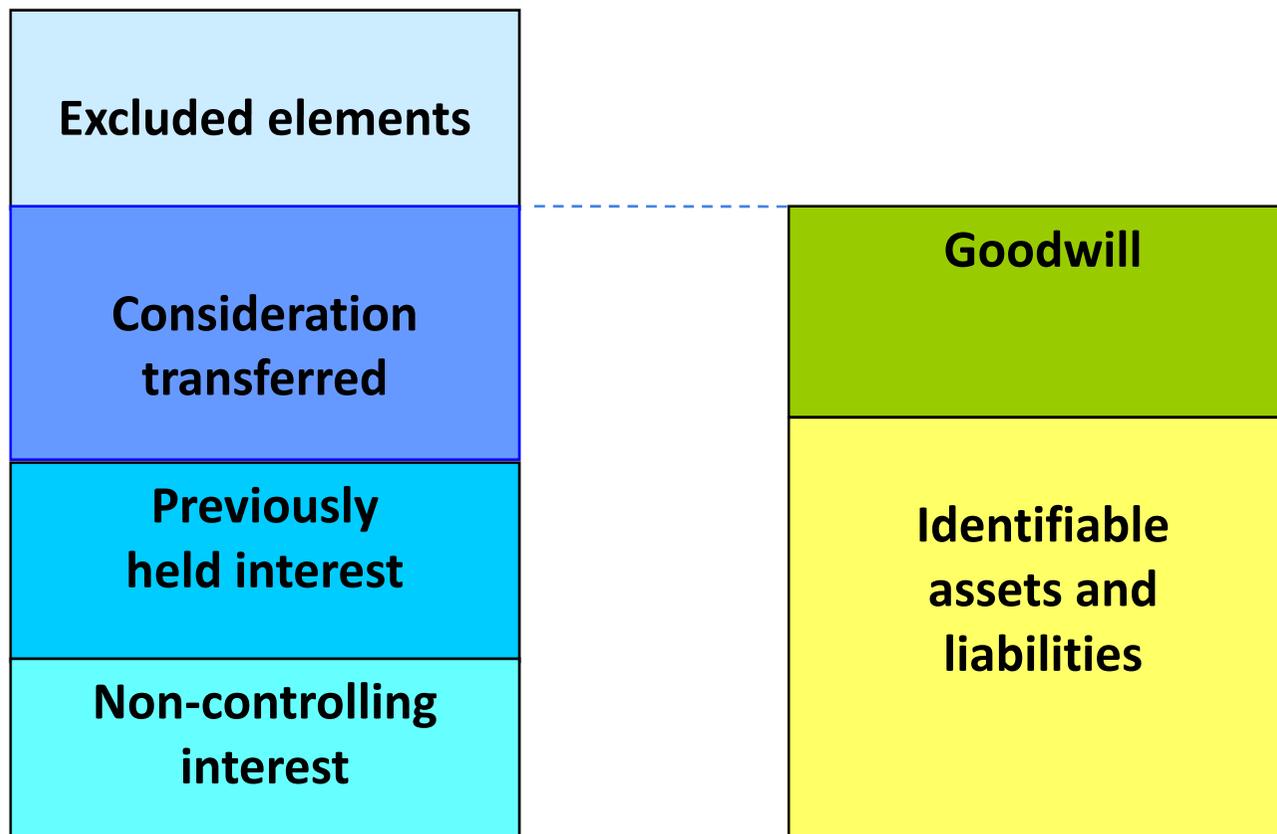
Atribut	Entity Theory	Parent Theory
Perbedaan fair value dari aset dan liabilitas teridentifikasi pada saat akuisisi	Diakui penuh, mencerminkan hak untuk induk dan non pengendali.	Hanya diakui sebesar hak induk
Penyajian pihak non pengendali / NCI	Sebagai bagian dari ekuitas	Tidak sebagai equity atau utang (sebelum ekuitas)
Goodwill	Goodwill merupakan aset entitas yang diakui penuh pada tanggal akuisis	Goodwill hanya milik induk



# Prinsip dalam PSAK 22 / IFRS R3



## Double Column Approach





# Prinsip dalam IFRS 3R



## Excluded elements (IFRS 3R)

**Excluded elements** are payments made at the time of the acquisition which do not form part of consideration transferred. Consider (a) reasons for the transaction; (b) who initiated the transaction; (c) timing of the transaction. [App B para B50].

### Examples

- Transaction costs. [para 53].
- Settlement of pre-existing relationships. [para 52].
- Remuneration for future employee services. [para 52].
- Reimbursement for paying the acquirer's acquisition costs. [para 52].
- Costs to issue debt or equity. [para 53].
- Payment for Indemnification assets. [para 57].

## Goodwill

**Goodwill** is residual  
Full or partial goodwill depends on measurement of NCI

Bargain purchase  
Re-assess fair values (Para 36)  
Recognise gain in profit or loss (Para 34)



# Prinsip dalam IFRS 3R



## Consideration transferred

### Components (Para 37)

- Assets transferred
- Liabilities incurred by acquirer to former owners
- Equity interests issued by acquirer
- All consideration is recognised and measured at fair value

### Forms of consideration transferred (examples)

- Cash, other assets, businesses or subsidiaries of the acquirer
- Contingent consideration (Para 39,40)
- Equity instruments, options, warrants 37)
- Deferred consideration
- Replacement share awards (Para B56)

### Contingent consideration (39, 40, 58)

- Classify as liability or equity
  - Equity is not re-measured
  - Liability is re-measured through profit or loss



# Prinsip dalam IFRS 3R



## Previously held interest

(Para 42)

- Re-measure a previously held interest at its acquisition date fair value
- Recognise a gain or loss in profit or loss
- Recycle items of other comprehensive income

## Identifiable assets and Liabilities assumed

### Recognized if:

- Definition of assets and liabilities is met at the acquisition date; and
- They are part of what was exchanged in the business combination (Para 11,12)

**Identifiable assets and liabilities assumed are measured at fair value** (Para 18)

### Exceptions to the recognition and/or re-measurement

- Contingent liabilities (Para 22,23)
- Income taxes (Para 24,25)
- Employee benefits (Para 26)
- Indemnification assets (Para 27,28)
- Re-acquired rights (Para 29)
- Share-based payment awards (Para 30)
- Assets held for sale (Para 31)

**Measurement period** (Para 45-50)



# Prinsip dalam IFRS 3R



## Non-controlling Interest

- Measure NCI either at fair value or at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets (Para 19; B 44, 45)
- Measurement choice for each combination
- NCI measurement determines goodwill

## Identifiable assets and Liabilities assumed

### Areas to watch out for:

- Contracts should be re-assessed except for insurance and leases (Para 15-17)
- All identifiable assets are recognised (Para B31-40)
- Restructuring provisions are rarely recognised (Para 11)
- Measurement period (Para 45-50)



# Pengukuran setelah akuisisi & Transisi



## Subsequent re-measurement

(Para 54-58)

- Reacquired rights
- Contingent liabilities
- Indemnification assets
- Contngent consideration

## Transitional provisions

(Para 65-67)

- All assets and liabilities that arose from Pre-3R acquisitions are grandfathered
- Changes in deferred taxes assets (DTA) –
  - Previously recognised changes to DTA are grandfathered
  - Changes post 3R adoption – recognised in income statement unless viewed as a measurement period adjustment
- Changes in contingent consideration related to a Pre-3R acquisitions continue to be adjusted against goodwill



# PSAK - 22



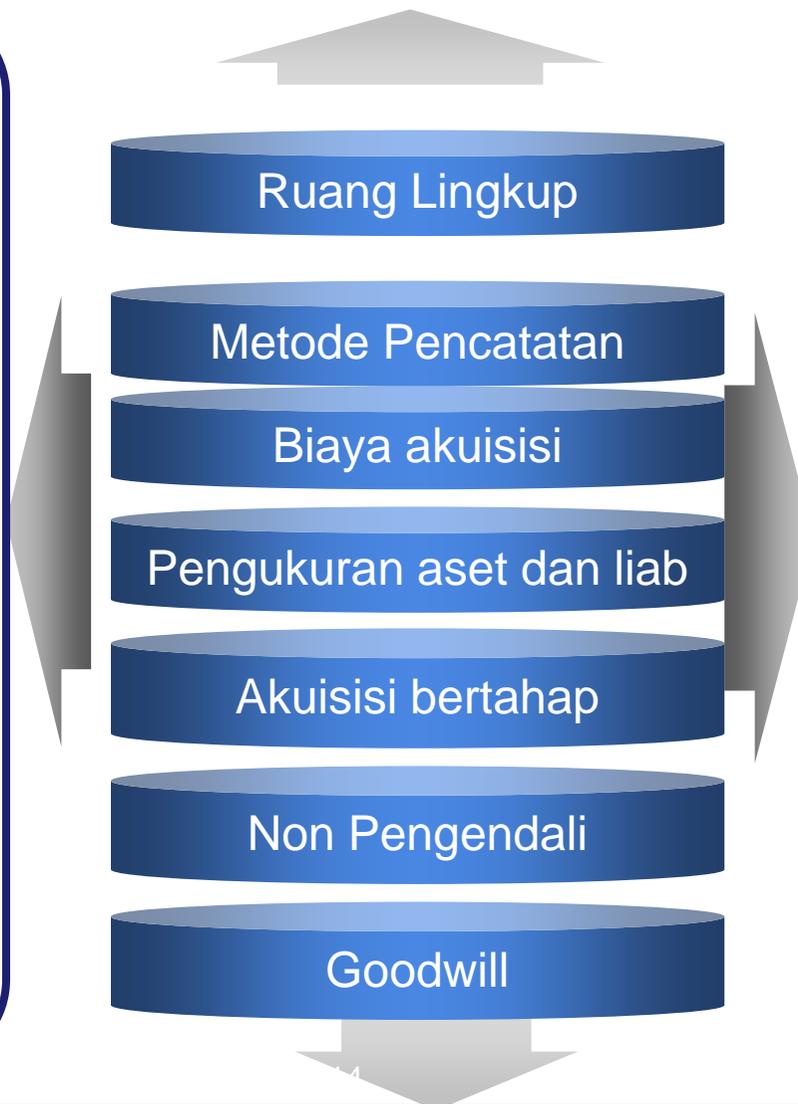


# PSAK – 22 dan IFRS 3R Business Combination



## PSAK 22 1994

- Kecuali
  - Under common control
  - Ventura bersama
- Purchase dan Polling of interest
- Komponen harga perolehan
- Panduan tersendiri untuk menentukan nilai wajar
- Diukur dengan nilai wajar saat perolehan tidak ada penilaian kembali
- Berdasarkan nilai tercatat netto
- Goodwill → parent
  - Diamortisasi
  - Neg goodwill diakui



## PSAK 22 2010

- Kecuali
  - UCC
  - Ventura bersama
  - Akuisisi aset
- Metode Akuisisi
- Dibebankan periode berjalan
- Mengikuti SAK lain
- Diukur kembali, selisih diakui laba/rugi
- Berdasarkan nilai wajar / porsi aset identifikasi
- Goodwill → entity
  - impairment
  - Neg goodwill – laba/rugi



## Perbedaan dengan PSAK 22 dan IFRS 3



**Tanggal efektif**

**Penerapan dini  
dihilangkan**

**Ketentuan transisi**

- **Goodwill**
- **Negatif goodwill**
- **Aset tidak berwujud**
- **Investasi metode ekuitas**

**PSAK 22  
2010**



# Tujuan



**Meningkatkan relevansi, keandalan, daya banding informasi mengenai kombinasi bisnis dan dampaknya**

**Mengukur aset teridentifikasi, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan non pengendali**

**Mengakui dan mengukur goodwill atau keuntungan dari pembelian diskon**

**Menentukan jenis informasi yang diungkapkan**



# Ruang Lingkup



Diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi bisnis kombinasi, tidak diterapkan untuk

1

Pembentukan ventura bersama

2

Akuisi aset atau kelompok aset yang bukan merupakan suatu bisnis

3

Kombinasi entitas atau bisnis sepengendali (B01-B04)



# Identifikasi Kombinasi Bisnis



**Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis.**

**“penggabungan sesungguhnya (*true merger*)”  
*atau***

**“penggabungan setara (*merger of equals*)”**



**Bisnis** adalah suatu rangkaian terpadu dari kegiatan dan aset yang mampu diadakan dan dikelola dengan tujuan memberikan hasil dalam bentuk dividen, biaya yang lebih rendah, atau manfaat ekonomi lainnya secara langsung kepada investor atau pemilik, anggota, atau peserta lainnya.



INPUT

+



PROCESSES



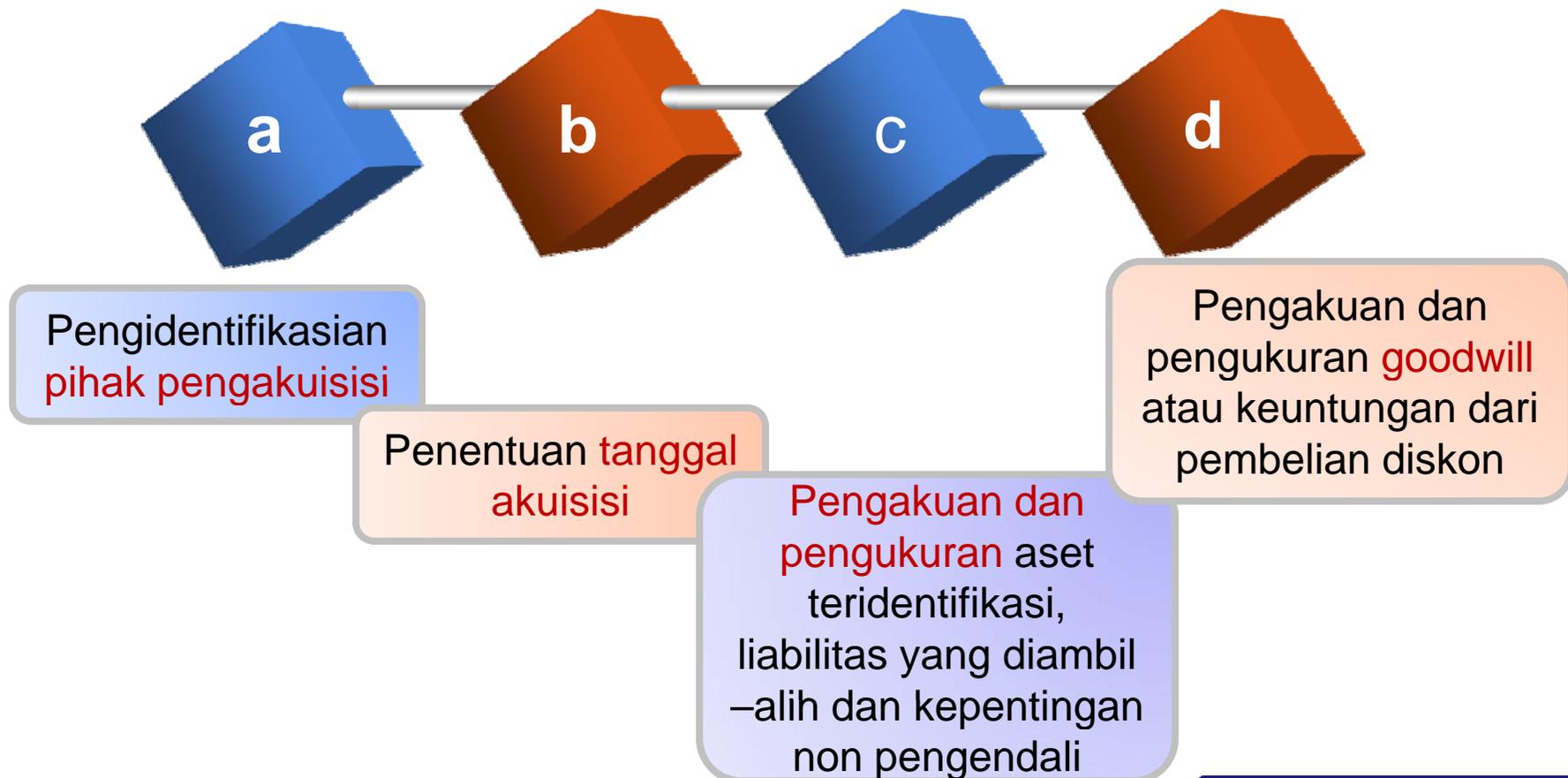
Ability to create  
OUTPUTS



# Metode Akuisisi



*Entitas mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi.*





# Pihak pengakuisisi



**Untuk setiap kombinasi bisnis, salah satu dari entitas yang bergabung diidentifikasi sebagai pihak pengakuisisi (06).  
Entitas yang memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi. (tidak jelas B14-B18)**

1

Entitas yang mengalihkan kas atau aset atau menimbulkan liabilitas

2

Menerbitkan ekuitas.  
“Reverse acquisition”  
penerbit = diakuisisi

3

Ukuran relatifnya signifikan lebih besar

4

Berinisiatif  
Telah ada sebelum kombinasi



# Penentuan Tanggal Akuisisi



*Pihak pengakuisisi mengidentifikasi tanggal akuisisi, yaitu tanggal pihak pengakuisisi **memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.***

- **Tanggal** pengakuisisi secara hukum mengalihkan imbalan, memperoleh aset, dan mengambil-alih liabilitas pihak yang diakuisisi, yaitu tanggal penutupan.
- Dapat terjadi sebelum atau sesudah tanggal penutupan.
- Harus mempertimbangkan semua fakta dan keadaan



# Pengakuan - ketentuan



Excluded  
elements

Consideration

Goodwill

Liability  
and  
Assets

***Pada tanggal akuisisi, pihak pengakuisisi mengakui, secara terpisah dari goodwill, aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil-alih, dan kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi.  
(par 10-11)***

- **Harus memenuhi definisi aset dan kewajiban sesuai dengan KDPPLK pada tanggal akuisisi.**
- Merupakan bagian yang dipertukarkan antara pihak pengakuisisi dan pihak yang diakuisisi dalam transaksi kombinasi bisnis (par 51-53), bukan hasil transaksi terpisah (SAK terkait).
- **Memungkinkan munculnya aset dan liabilitas yang sebelumnya tidak diakui oleh pihak yang diakuisisi**
- Pengecualian 22-28, Sewa operasi B28-B40



# Pengakuan - klasifikasi



Excluded elements

Consideration transferred

Goodwill

Identifiable assets and liabilities

***Mengklasifikasikan atau menentukan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih sebagaimana diperlukan untuk menerapkan SAK lain.***

***Membuat klasifikasi atau penentuan tersebut berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, kebijakan operasional atau akuntansinya, dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.***

- Pengecualian atas kontrak sewa operasi dan kontrak asuransi, dilihat kondisi kontrak pada tanggal akuisisi



# Prinsip Pengukuran



Excluded elements  
Consideration transferred

Goodwill  
Identifiable assets and liabilities

***Pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan **nilai wajar pada tanggal akuisisi.*****

- Pengukuran kepentingan nonpengendali baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.
- Pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi tertentu dan kepentingan non pengendali (B41-45)
- **Pengecualian par 24-31**

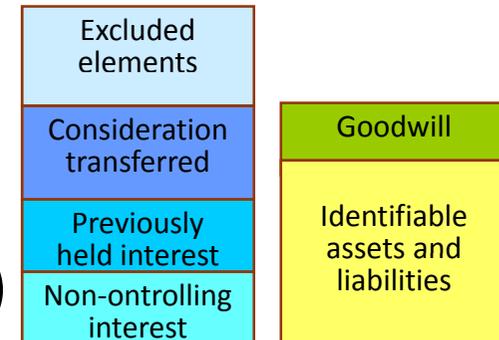


# Pengecualian Pengakuan Pengukuran



## Pengecualian

- **Pengakuan** →
  - liabilitas kontijensi (PSAK 57 tidak berlaku)
- **Pengukuran dan pengakuan** →
  - pajak penghasilan (PSAK 46),
  - imbalan kerja (PASK 24),
  - aset idemnifikasi (nilai yang dijamin).
- **Pengukuran** →
  - hak yang diperoleh kembali aset tak berwujud (B35-36),
  - penghargaan pembayaran berbasis saham (PSAK 53),
  - Aset dimiliki untuk dijual (PSAK 58)





## Goodwill (32)



Pihak pengakuisisi mengakui **goodwill** pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih (a) atas (b) :

a) nilai agregat dari:

- i. **Imbalan yang dialihkan** → nilai wajar tanggal akuisisi (37);
- ii. Kepentingan **nonpengendali** pada pihak yang diakuisisi; dan
- iii. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap (41 dan 42), **nilai wajar** pada tanggal akuisisi **kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki** oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi.

b) **selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih** pada tanggal akuisisi

Excluded elements
Consideration transferred
Previously held interest
Non-ontrolling interest

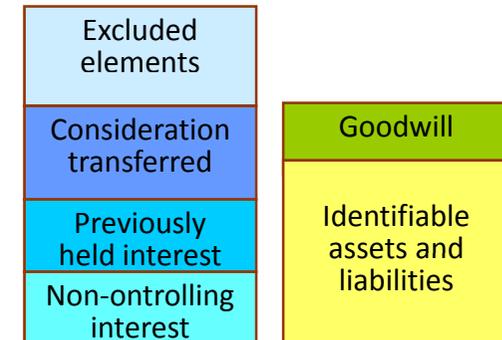
Goodwill
Identifiable assets and liabilities



## Goodwill (33)



- Jika kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi lebih andal, goodwill ditentukan dengan nilai wajar tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang dialihkan.
- Jika terdapat imbalan yang dialihkan → nilai wajar kepentingan ekuitas pengakuisisi yang ditentukan dengan teknik penilaian (B46-49)

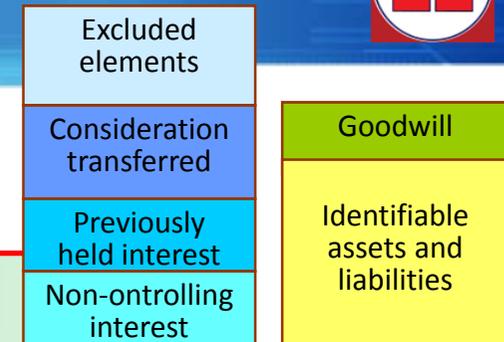




## Pembelian diskon (34-36)



- Jika jumlah **b** melebihi jumlah **a**, → pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi.
- Terjadi karena pembelian terpaksa atau karena pengecualian (22-31)
- Sebelum diakui, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan serta aset/kewajiban lain

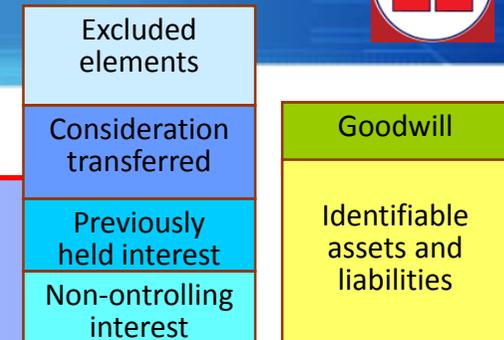




## Imbalan yang dialihkan



- Diukur dengan nilai wajar
- Penjumlahan seluruh aset yang dilihkan pengakuisisi, liabilitas yang diakui pengakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh pengakuisisi.
- Penghargaan karyawan Par 30.
- Nilai tercatat imbalan yang dialihkan memiliki nilainya tercatat dengan nilai wajar → keuntungan dan kerugian pada tanggal akuisisi, (kecuali tetap berada dalam entitas → tidak boleh diakui).

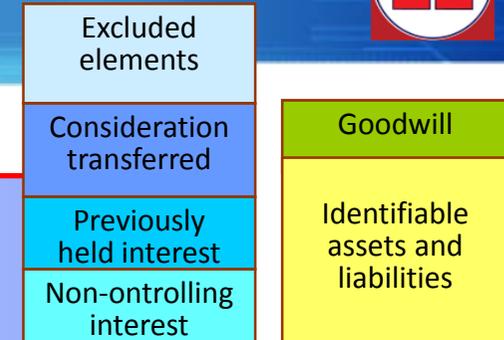




# Imbalan kontijensi



- Imbalan kontijensi timbul karena kesepakatan
- Mengakui imbalan kontijensi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.
- Diklasifikasikan sebagai liabilitas atau ekuitas berdasarkan definisi instrumen ekuitas (PSAK 50)
- Pengakuisisi mengklasifikasikan hak atas imbal hasil yang dari imbalan yang dialihkan sebelumnya sebagai aset jika memenuhi kondisi tertentu (58)





## Kepemilikan sebelumnya – akuisisi bertahap



- Pihak pengakuisisi mengukur kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan.
- Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Excluded elements

Consideration transferred

Previously held interest

Non-controlling interest

Goodwill

Identifiable assets and liabilities



## Kombinasi Bisnis tanpa pengalihan



- Pengendalian dapat diperoleh tanpa adanya pengalihan imbalan, termasuk:
  - Pihak yang yang diakuisisi membeli kembali sahamnya sehingga pengakuisisi memperoleh pengendalian
  - Hilangnya hak veto yang sebelumnya menghalangi pengakuisisi untuk mengendalikan.
  - Pengakuisisi dan yang diakuisisi sepakat untuk mengkombinasikan bisnisnya dengan kontrak semata.  
Contoh penggabungan dua bisnis bersama-sama dalam satu kesepakatan gabungan (stapling arrangement) atau pembentukan perusahaan yang tercatat di dua bursa (dual listed corporation)  
Pengakuan sesuai PSAK ini, memunculkan kepentingan non pengendali yang dominan atau seluruhnya.



# Periode Pengukuran



- *Jika proses kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan, maka pihak pengakuisisi melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos (items) yang proses akuntansinya belum selesai.*
- *Pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan berdampak pada pengukuran yang diakui.*
- *Pihak pengakuisisi mengakui aset atau liabilitas tambahan jika informasi baru diperoleh mengenai fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi*
- *Periode pengukuran berakhir segera setelah pihak pengakuisisi menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh.*
- *Periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.*

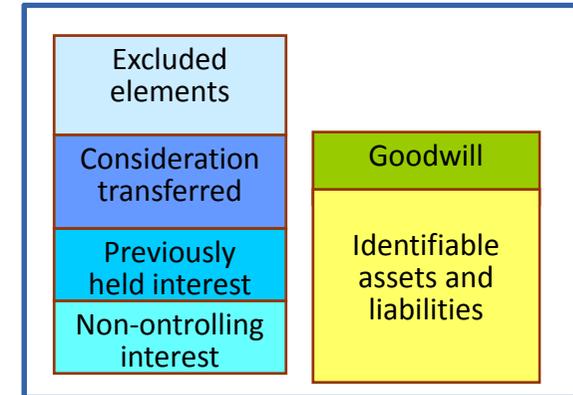


# Elemen yang dikeluarkan



## Elemen yang dikeluarkan (51)

- Hubungan antara pengakuisisi dan diakuisisi sebelum negosiasi bisnis kombinasi dimulai.
- Harus mengidentifikasi setiap **jumlah yang bukan bagian** yang dipertukarkan.
- Pihak pengakuisisi **mengakui hanya atas imbalan yang dialihkan** untuk pihak yang diakuisisi serta aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih yang dipertukarkan untuk pihak yang diakuisisi sebagai **bagian dari penerapan metode akuisisi**.
- Transaksi **terpisah lainnya diperlakukan** sesuai dengan SAK yang relevan.





# Pendekatan dua kolom



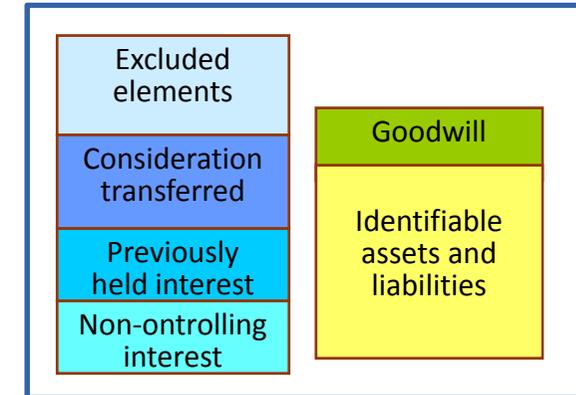
## Elemen yang dikeluarkan

**Pembayaran yang dilakukan pada saat akuisisi yang tidak termasuk bagian transaksi kombinasi bisnis.**

**Pertimbangkan alasan, siapa yang menginisiasi dan waktu transaksi (B50)**

### Contoh

- Biaya transaksi. [par 53].
- Penyelesaian hubungan yang telah ada. [par 52].
- Remunerasi jasa karyawan di masa mendatang. [par 52].
- Penggantian untuk pihak yang diakuisisi. [par 52].
- Biaya penerbitan saham atau utang. [par 53].
- Pembayaran aset idemnification. [par 57].



- Biaya akuisisi dicatat sebagai biaya periode berjalan dengan satu pengecualian.
- Biaya penerbitan utang dan ekuitas PSAK 55.



## Aset Indemnifikasi (*indemnification*)



- Penjual menjamin pihak pengakuisisi atas ketidakpastian kontijensi atau aset/liabilitas tertentu.(27-28)
- Misal : penjual menjamin liabilitas pengakuisisi tidak akan melampaui jumlah tertentu.
- Pihak pengakuisisi memperoleh aset indemnifikasi, saat yang sama dengan saat mengakui hal yang dijamin dan diukur dengan dasar yang sama.
- Setiap akhir periode pengakuisisi mengukur aset indemnifikasi dengan dasar yang sama dengan aset/liabilitas yang dijamin. (57)
- Pengakuan dihentikan jika pengakuisisi mengambil aset, menjual atau kehilangan hak.



# Akuntansi dan Pengukuran setelah Pengakuan Awal



- *Secara umum, pihak pengakuisisi mengukur dan mencatat aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil-alih atau terjadi, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan dalam kombinasi bisnis **sesuai dengan SAK terkait untuk pos-pos (items) tersebut**, tergantung dari sifatnya.*
- *Panduan khusus*
  - *(a) hak yang diperoleh kembali;*
  - *(b) liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi;*
  - *(c) aset indemnifikasi; dan*
  - *(d) imbalan kontinjensi.*
- *Paragraf B63 memberikan panduan aplikasi yang terkait.*



# Akuntansi dan Pengukuran setelah Pengakuan Awal



- hak yang diperoleh kembali;
  - Diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortiasasi selama sisa periode kontraktual yang mendasari kontrak tersebut.
  - Nilai tercatat sebagai dasar untuk menentukan keuntungan dan kerugian jika dijual.
- liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi;
  - Diakui selama belum kadaluwarsa atau dibatalkan sebesar nilai yang lebih tinggi dari:
    - Jumlah yang seharusnya diakui menurut PSAK 57
    - Jumlah yang pada awalnya diakui dikurangi dengan akumulasi amortiasi (PSAK 23)



# Akuntansi dan Pengukuran setelah Pengakuan Awal



- Aset indemnification
  - Mengukur aset indemnifikasi yang diakui dengan dasar yang sama dengan liabilitas atau aset yang dijamin, tunduk kepada setiap pembatasan kontraktual atas jumlahnya.
  - Untuk aset indemnifikasi yang setelah pengakuan awalnya tidak diukur pada nilai wajarnya, subyek dari penilaian manajemen tentang kolektibilitas aset indemnifikasi tersebut.
  - Pihak pengakuisisi menghentikan pengakuan ketika pihak pengakuisisi mengambil aset, menjualnya, atau kehilangan hak atasnya.
- Imbalan kontijensi
  - Ekuitas, tidak diukur kembali dan penyelesaiannya diperhitungkan dalam ekuitas
  - Instrumen keuangan (PSAK 55) diukur dengan nilai wajar munculnya keuntungan/kerugian (P/L atau komprehensif)
  - Tidak termasuk instrumen keuangan → PSAK 57



# Pengungkapan



- ***Pihak pengakuisisi mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari kombinasi bisnis yang terjadi:***
  - ***selama periode pelaporan berjalan; atau***
  - ***setelah akhir periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan.***
- ***Diatur lebih lanjut B64-B66***



# Pengungkapan



- ***Pihak pengakuisisi mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi dampak keuangan dari penyesuaian yang diakui pada periode pelaporan berjalan yang berhubungan dengan kombinasi bisnis yang terjadi pada periode tersebut atau periode pelaporan sebelumnya. (B67)***
- Jika pengungkapan spesifik yang dipersyaratkan tidak mencapai tujuan pengungkapan, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan seluruh informasi tambahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut



# Ketentuan Transisi



- Aset dan liabilitas yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum 1 Januari 2011 tidak disesuaikan dengan berlakunya Pernyataan ini.
- **Goodwill yang diakui sebelumnya → prospektif unntuk kombinasi bisnis sebelum 1/1/2011.**
  - **Menghentikan amortisasi goodwill**
  - **Mengeliminasi jumlah tercatat yang terkait dengan akumulasi amortisasi sehubungan penurunan goodwill**
  - **Melakukan uji penurunan nilai atas goodwill**
- **Goodwill negatif yang diakui sebelumnya**
  - **Jumlah tercatat goodwill negatif dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal periode tahun buku 1/1/2011**



# Ketentuan Transisi



- Investasi yang dicatat dengan metode ekuitas setelah 1/1/2011
  - Diperoleh setelah 1/1/2011
    - Amortisasi goodwill tidak termasuk dalam menentukan bagian entitas atas laba rugi investee.
    - Penghasilan jika muncul goodwill negatif → menentukan bagian entitas atas laba rugi
  - Diperoleh sebelum 1/1/2011
    - Menghentikan amortiasi goodwill
    - Menghentikan goodwill negatif
- Pajak Penghasilan
  - Pengakuisisi menerapkan PSAK 46 secara prospektif.
  - Pengakuisisi mengakui perubahan dalam aset pajak tangguhan tersebut sebagai penyesuaian laba atau bukan jika disyaratkan dalam PSAK 46



Forum Ketua Jurusan Akuntansi PTN Se-Indonesia



IAI-KAPd

# Matur Nuwun!

**Dwi Martani**

**081318227080**

**dwimartani@yahoo.com atau  
martani@ui.ac.id**

